

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PHBS SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PANDEMI COVID-19 DENGAN MEDIA VIDEO INTERAKTIF DI YAYASAN AL- KAHFI SURAKARTA

Nabilatul Fanny^{1*}, Yunita Wisda Tumarta Arif², Laila Nur Azizah³

^{1,2,3}Progdi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa, Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author
nabilatul@udb.ac.id

Abstrak

Yayasan Al-Kahfi merupakan salah satu lembaga sosial yang bergerak dibidang pendidikan dan amal. Hasil survei pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pengurus yayasan didapatkan bahwa terdapat masalah terhadap pengontrolan perilaku anak terhadap kesehatan pribadi, terutama mereka yang masih tinggal bersama keluarga. Hasil survei terhadap 10 anak panti diketahui bahwa sebanyak 40% anak memiliki pengetahuan kurang dan belum mengerti tentang pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan 50% anak belum memahami dengan jelas apa itu Covid-19 dan bahaya dari virus tersebut. Tujuan dari kegiatan ada ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan PHBS; Meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya mencegah bahaya-bahaya yang timbul akibat penyakit Covid-19; Meningkatkan kemauan dan kemampuan peserta untuk melakukan pencegahan diri dari bahaya Covid-19. Adapun media yang digunakan untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: Video, pemutaran film dokumenter tentang rokok; Power Point tentang materi penyuluhan meliputi; LCD; Lembar pre-test dan post-test. Sedangkan metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Penyuluhan dilakukan baik secara lisan maupun pemutaran video. Pemutaran video PHBS ditujukan untuk memberikan informasi tentang cara melakukan cuci tangan dan memakai masker dengan baik dan benar, etika batuk, menjaga gizi seimbang, serta melakukan social distancing. Pemutaran gambar bergerak merupakan metode yang dipilih agar tahapan-tahapan dalam pencegahan Covid-19 lebih menarik dan dapat dengan mudah diingat oleh anak-anak dan remaja, sehingga dalam penerapannya lebih cepat dilakukan. Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan diketahui bahwa penyuluhan menggunakan metode visual atau pemutaran video lebih menyita perhatian seseorang dibandingkan dengan metode ceramah.

Kata kunci: covid-19, PHBS, video interaktif

Abstract

The Al-Kahfi Foundation is a social institution engaged in education and charity. The results of the preliminary survey conducted through observation and interviews with foundation administrators found that there were problems controlling children's behavior towards personal health, especially those who still lived with their families. The results of a survey of 10 orphanage children showed that as many as 40% of children had insufficient knowledge and did not understand the importance of having a clean and healthy lifestyle (PHBS), and 50% of children did not clearly understand what Covid-19 was and the dangers of the virus. The purpose of this activity is to increase PHBS knowledge and skills; Increase participants' awareness of the importance of preventing the dangers arising from the Covid-19 disease; Increase the willingness and ability of participants to prevent themselves from the dangers of Covid-19. The media used to support these community service activities are: Videos, screening of documentary films about smoking; Power Point about the extension material includes; LCD; Pre-test and post-test sheets. While the methods used are lectures, discussions, and questions and answers. Extension was carried out both verbally and by video playback. The PHBS video screening is intended to provide information on how to wash hands and wear masks properly and correctly, cough etiquette, maintain balanced nutrition, and carry out social distancing. Playing motion pictures is the method chosen so that the steps in preventing Covid-19 are more interesting and can be easily remembered by children and adolescents, so that their implementation is faster. Based on the results of outreach activities, it is known that counseling using the visual method or video playback takes a person's attention more than the lecture method.

Keywords: covid-19, PHBS, interactive video

PENDAHULUAN

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Perilaku hidup bersih sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat. Yayasan Al-Kahfi cabang Surakarta ini membantu anak-anak kurang mampu di daerah Jebres dan sekitarnya dalam hal pendidikan (menyekolahkan dari taman kanak-kanak sampai pada tahap perguruan tinggi). Jumlah anak yang berada dalam pengawasan yayasan ini sebanyak 40 orang. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh yayasan ini, mulai dari belajar bersama, sholat berjamaah, mengaji, sampai pada bercocok tanam yang dilakukan di pekarangan samping gedung yayasan Al-Kahfi. Tidak semua anak-anak tinggal di yayasan ini, sebagian dari mereka masih tetap memilih tinggal bersama orang tua, nenek, atau keluarga terdekat mereka, dengan alasan masih ingin membantu pekerjaan sehari-hari keluarga.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Penyebaran Covid-19 telah mencapai Indonesia sejak 2 maret 2020. Semua orang, baik dalam keadaan sehat atau menderita gejala Covid-19 perlu melakukan PHBS, isolasi diri di rumah dan social distancing untuk mencegah penularan Covid-19. Penularan melalui droplet yang menempel dipermukaan benda dapat dicegah dengan “etiket batuk dan bersin”, yaitu menutup mulut dan hidung menggunakan tisu atau lipatan siku tangan bila batuk atau bersin dan membuang tisu tersebut ke tempat sampah, dan menggunakan masker bersih dan standar bila batuk agar droplet tidak menyebar.

Yayasan Al-Kahfi cabang Surakarta ini membantu anak-anak kurang mampu di daerah Jebres dan sekitarnya dalam hal pendidikan (menyekolahkan dari taman kanak-kanak sampai pada tahap perguruan tinggi). Jumlah anak yang berada dalam pengawasan yayasan ini sebanyak 40 orang. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh yayasan ini, mulai dari belajar bersama, sholat berjamaah, dan mengaji. Tidak semua anak-anak tinggal di yayasan ini, sebagian dari mereka masih tetap memilih tinggal bersama orang tua, nenek, atau keluarga terdekat mereka, dengan alasan masih ingin membantu pekerjaan sehari-hari keluarga.

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pengurus yayasan didapatkan bahwa terdapat masalah terhadap pengontrolan perilaku anak terhadap kesehatan pribadi, terutama mereka yang masih tinggal bersama keluarga. Seperti makan tidak cuci tangan terlebih dahulu, membuang sampah yang masih kadang tidak pada tempatnya meskipun sudah ada tempat sampah di depan kamar anak dan depan kelas, spreng dan selimut yang tidak dicuci 1 minggu sekali tetapi terkadang 2 minggu sekali, dan kurangnya aktifitas fisik seperti olahraga. Ketika melakukan aktivitas di dalam ruangan, tidak ada penerapan social distancing yang nyata, anak-anak masih melakukan kegiatan dengan berkerumun tanpa ada jarak.



Gambar 1 Anak-anak melakukan aktivitas tanpa *social distancing*

Hasil survei terhadap 10 anak panti diketahui bahwa sebanyak 40% anak memiliki pengetahuan kurang dan belum mengerti tentang pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan 50% anak belum memahami dengan jelas apa itu Covid-19 dan bahaya dari virus tersebut. Peraturan dan disiplin kegiatan di dalam yayasan belum menjamin anak-anak akan terhindar dari masalah penyakit karena belum dijalankan dengan teratur oleh anak-anak di yayasan tersebut seperti membuka jendela pada pagi hari, membersihkan tempat tidur, membersihkan tempat sekitar kamar dan lingkungan sekitar, sebelum dan sesudah makan mencuci tangan dengan sabun, mandi teratur, dan olahraga. Penerapan hidup bersih dan sehat dapat meningkatkan proses belajar di sekolah, kebiasaan di rumah pasti akan diterapkan disekolah pula sehingga mereka akan terhindar dari penyakit dan prestasi belajar akan meningkat.

METODE

Kegiatan pengabdian ini bertema “Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan PHBS Sebagai Upaya Pencegahan Pandemi Covid-19 dengan Media Video Interaktif” di Yayasan Al-Kahfi Surakarta pada tanggal 23 November 2020 – 01 Desember 2020. Sedangkan Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para anak-anak dan remaja yang tinggal atau dinaungi oleh Yayasan Al-Kahfi

Adapun tahapan atau langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Partisipasi Mitra
1	a. Sosialisasi mengutarakan maksud dan tujuan kepada koordinator pengurus Yayasan Al-Kahfi cabang Surakarta. b. Mengajukan permohonan ijin untuk bersedia menjadi mitra pengabdian	Menyetujui sebagai mitra pengabdian
2	Pendataan peserta yang akan mengikuti kegiatan pengabdian di Yayasan Al-Kahfi cabang Surakarta.	Memberikan data peserta/siswa yang ikut dalam kegiatan

3	Mempersiapkan bahan atau materi yang diperlukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu pencegahan dan pengobatan Covid-19	-
4	Melakukan kegiatan pre-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang Covid-19, pencegahan dan pengobatan Covid-19.	Menjawab semua pertanyaan/ pernyataan yang telah diberikan
5	Mengadakan kegiatan penyuluhan tentang terhadap bahaya merokok aktif dan pasif pada dan solusi yang bisa diberikan	Memahami tentang Covid-19, pencegahan dan pengobatan Covid-19.
6	Melakukan simulasi cara batuk, bersin, dan cuci tangan yang benar sesuai dengan panduan	Mempraktikkan cara batuk, bersin, dan cuci tangan yang benar sesuai dengan panduan
7	Melakukan post-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang Covid-19, pencegahan dan pengobatan Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan	Menerima data hasil pre-test dan post-test pengetahuan siswa tentang Covid-19, pencegahan dan pengobatan Covid-19. dan memberikan arahan dan pendampingan

Adapun media yang digunakan untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) video, pemutaran film dokumenter tentang rokok, (2) *power point* tentang materi penyuluhan meliputi, (3) LCD dan (4) lembar pre-test dan post-test. Sedangkan metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang PHBS sebagai upaya pencegahan pandemi Covid-19 di Yayasan Al-Kahfi Surakarta dilakukan dengan memberikan informasi tentang gambaran penyakit Novel Corona Virus (Covid-19), bagaimana cara pencegahannya, bagaimana cara mencuci tangan dan memakai masker dengan baik dan benar, etika batuk, menjaga gizi seimbang, serta melakukan social distancing. Penyuluhan dilakukan baik secara lisan maupun pemutaran video. Pemutaran video PHBS ditujukan untuk memberikan informasi tentang cara melakukan cuci tangan dan memakai masker dengan baik dan benar, etika batuk, menjaga gizi seimbang, serta melakukan social distancing. Pemutaran gambar bergerak merupakan metode yang dipilih agar tahapan-tahapan dalam pencegahan Covid-19 lebih menarik dan dapat dengan mudah diingat oleh anak-anak dan remaja, sehingga dalam penerapannya lebih cepat dilakukan. Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan diketahui bahwa penyuluhan menggunakan metode visual atau pemutaran video lebih menyita perhatian seseorang dibandingkan dengan metode ceramah. Namun tidak semua langkah-langkah PHBS dapat dimengerti oleh anak-anak karena pemilihan gaya bahasa video tidak sesuai dengan latar belakang anak-anak dan remaja putri di yayasan Al-Kahfi. Oleh karena itu perlu dilakukan simulasi pelaksanaan PHBS secara langsung.

Penyuluhan merupakan sebuah metode penyampaian informasi. Hal ini sesuai pernyataan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi. Seseorang yang mempunyai informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Media cetak dan elektronik dapat memberikan informasi dengan cepat di masyarakat. Selain itu pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor usia dan pendidikan. Hasil pengabdian menunjukkan responden sebagian besar berusia 5–17 tahun, sehingga di dalam penerimaan informasi penyuluhan dapat diterima dengan sangat baik. Dilihat dari pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan menengah. Hal tersebut juga mengakibatkan responden mudah

menerima informasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan, semakin tinggi pendidikan, maka kita akan mudah menerima hal-hal baru dan mudah menyesuaikan dengan hal yang baru tersebut.



Gambar 2 Mahasiswa memberikan materi tentang PHBS



Gambar 3 Antusiasme anak-anak dan remaja dalam mengikuti sesi diskusi dan post test



Gambar 4 Penyerahan APD berupa masker, face shield dan fasilitas untuk cuci tangan kepada pihak yayasan Al-Kahfi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menghasilkan luaran sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan mengenai PHBS sebagai upaya pencegahan pandemi Covid-19. Peningkatan pengetahuan peserta dilakukan dengan upaya menyampaikan materi tentang bagaimana cara mencuci tangan dan memakai masker dengan baik dan benar, etika batuk, menjaga gizi seimbang, serta melakukan social distancing. Melakukan tanya jawab, dan diskusi
2. Peningkatan kesadaran peserta akan pentingnya mencegah bahaya-bahaya yang timbul akibat penyakit Covid-19. Peningkatan kesadaran ini ditandai dengan adanya sikap menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kegiatan sehari-hari.
3. Peningkatan kemauan dan kemampuan peserta untuk melakukan pencegahan diri dari bahaya Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan cara berkomunikasi yang baik dilingkungan mereka tentang cara mencuci tangan dan memakai masker dengan baik dan benar, etika batuk, menjaga gizi seimbang, serta melakukan social distancing, lebih percaya diri dengan menunjukkan dan meningkatkan prestasi di sekolah dan mengikuti kegiatan-kegiatan positif di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitarnya.

KESIMPULAN

Adanya kegiatan pengabdian ini telah memberikan manfaat bagi masyarakat antara lain: Peningkatan kesadaran anak-anak dan remaja tentang PHBS sebagai upaya pencegahan pandemi Covid-19; Peningkatan kemampuan dan keterampilan anak-anak dan remaja untuk berkomunikasi dengan baik dalam upaya mencegah bahaya Covid-19. Saran, Perlu peningkatan pengetahuan dari orang tua agar dapat mendampingi dalam belajar anak dan interaksi anak dengan media elektronik; Pemantauan secara berkala terhadap anak tentang kekonsistensian menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi Covid-19; Perlu adanya dukungan dari tokoh masyarakat dan lingkungan sekitar agar kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi Covid-19 dapat berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap pengurus yayasan Al-Kahfi Surakarta yang telah memberikan dukungan kegiatan pengabdian masyarakat. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia, Ega Chessa. 2020. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Medika Malahayati*, Volume 4, Nomor 4, Hal : 298 – 304 Oktober 2020.
- Ayu, Suci Musvita, dkk. 2018. Peningkatan Kesehatan Melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sejak Dini di Desa Hargomulyo Gedangsari Gunung Kidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 1, April 2018, Hal. 20-27 ISSN: 2088 45.
- Depkes. 2011. *Pedoman Pembinaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat.* , pp.1–97. Available at: www.depkes.go.id.
- Hayati, Nursakinah dan Hasibuan, Rapotan. 2020. Potret Upaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru di Kecamatan Binjai Barat Kelurahan Sukaramai. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*. Vol. 5 No.2 Desember 2020
- Kelley, B., Amanda, C., Sarah, G., & Kerry, O. 2014. *Children, Orphanages, and Families: Faith To Action*, 4 - 6.
- Kurniawati, Benny dan Putrianti, Berlina. 2020. Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada (JKKH)*, Vol. 8 (2) 2020 Hal : 34 – 53 P ISSN 2337-649X / E ISSN 2655-8874.
- UNICEF INDONESIA. 2016. *Annual Report Indonesia 2015*.
- Rahayu, Tutiek, dkk. 2018. Perkembangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Integrasi Pendidikan Karakter dalam Perkuliahan Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, VI (2), 2018, 169-178 p-ISSN: 1410-1866, e-ISSN: 2549-1458.
- Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional. 2020. Edukasi Berbasis Keluarga Tularkan Kebiasaan Baru Cegah COVID 19. <https://covid19.go.id/p/berita/edukasi-berbasis-keluarga-tularkan-kebiasaan-baru-cegah-covid-19>
- Tri, M. Fadhli Noval, Dan Wibowo, Padmono. 2021. Upaya Pencegahan Covid-19 dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Studi Kasus Di Lapas Kelas Iia Lubuklinggau). *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol 8 No 1 Tahun 2021 Hal. : 176-182. e-ISSN: 2550-0813 | p-ISSN: 2541-657X.
- Zukmadini, Alif Yanuar, dkk. 2020. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 2020 Vol (3) 1 : 68-76 e-ISSN: 2655-5263